

## **DINAMIKA ORGANISASI KEPENGURUSAN KONI KABUPATEN PROBOLINGGO**

**Puja Nur Muhammad\*, Mochamad Purnomo**

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

[\\*Puja.@mhs.unesa.ac.id](mailto:Puja.@mhs.unesa.ac.id) , [mochammadpurnomo@unesa.ac.id](mailto:mochammadpurnomo@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pengurus KONI Kabupaten Probolinggo dalam upaya memenuhi aspek-aspek penunjang prestasi atlet. Jenis Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan metode mewawancarai narasumber, yaitu: pengurus KONI Kabupaten Probolinggo, diantaranya : Ketua Umum, Sekertaris, Bendahara, Bidang Perencanaan, Bidang Organisasi, Bidang Pembinaan Prestasi, Bidang Pembibitan dan Pemandu Bakat. Hasil data wawancara menjelaskan bahwa pengurus KONI Kabupaten Probolinggo telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai yang diamanahkannya. Selain itu, pengurus KONI Kabupaten Probolinggo juga sering mengadakan rapat-rapat yang diperlukan untuk membuat sebuah keputusan atau kebijakan organisasi. Namun, menjadi catatan kritis peneliti, karena pengurus KONI Kabupaten Probolinggo masih memiliki beberapa kekurangan, yaitu : pemahaman secara utuh atau mendetail terhadap tugas dan fungsi jabatan yang dijalankannya dan pengurus KONI Kabupaten Probolinggo tidak menjelaskan secara jelas, jenis-jenis rapat yang dilaksanakan. Pengurus KONI Kabupaten Probolinggo senantiasa berusaha keras untuk memenuhi seluruh sarana dan prasarana yang diajukan oleh masing-masing cabang olahraga. Namun, pengurus KONI Kabupaten Probolinggo belum mampu mewujudkan hal tersebut. Karena KONI Kabupaten Probolinggo memiliki alokasi anggaran dan memiliki skala prioritas tertentu terhadap cabang olahraga. Kesimpulan dari penelitian ini adalah KONI Kabupaten Probolinggo telah berupaya sangat maksimal untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan sebaik-baiknya, yang diikuti dengan dilaksanakannya rapat-rapat untuk membuat keputusan dan kebijakan organisasi. Selain itu, KONI Kabupaten Probolinggo telah berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana masing-masing cabang olahraga.

**Kata Kunci:** Organisasi, KONI Probolinggo

### **Abstract**

This study aims to determine the performance of the Probolinggo Regency KONI management in an effort to meet the aspects of supporting athlete achievement. This type of research uses descriptive qualitative methods. Data were obtained by direct interviewing of resource persons, namely: the management of the Probolinggo District KONI, including: General Chair, Secretary, Treasurer, Planning Division, Organization Division, Achievement Development Division, Nursery and Talent Scout Division. The results of the interview data explained that the management of KONIK Probolinggo Regency had carried out their duties and functions according to their mandate. In addition, the management of the Probolinggo Regency KONI also often holds the necessary meetings to make a decision or organizational policy. However, it is a critical note for researchers, because the Probolinggo Regency KONI management still has several shortcomings, namely: a complete or detailed understanding of the duties and functions of the positions they carry out and the Probolinggo Regency KONI management does not clearly explain the types of meetings held. The management of KONI Probolinggo Regency always tries hard to fulfill all the facilities and infrastructure proposed by each sport branch. However, the management of the Probolinggo Regency KONI has not been able to realize this. Because the KONI of Probolinggo Regency has a budget allocation and has a certain priority scale for sports organization. In addition, the KONI of Probolinggo Regency has tried to meet all the suggestions and infrastructure needs of each sport branch.

**Keywords:** Organization, KONI Probolinggo

## 1. PENDAHULUAN

Olahraga adalah kegiatan fisik yang menjadi kebutuhan manusia sebagai unsur pokok yang berpengaruh dalam pembentukan jasmani dan rohani. Sehingga, seseorang yang berolahraga akan sehat jasmani dan rohani, dibandingkan dengan seseorang yang jarang melakukan olahraga atau tidak pernah berolahraga. Seiring perkembangan zaman, olahraga memiliki berbagai macam kegiatan yaitu olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Tujuan dari masing-masing kegiatan yang dipilih sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh manusia untuk menunjang aspek kesehatan maupun prestasi. Olahraga prestasi wajib mempunyai dukungan dari semua pihak. Hal tersebut tertung didalam pasal 27 ayat 4 UU NO 3 tahun 2005 tentang system keolahragaan nasional menentukan bahwa :“pembinaan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, mengembangkan pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang serta berkelanjutan”. Ketentuan tersebut berpengaruh terhadap kelanjutan kegiatan olahraga prestasi yang mendukung sepenuhnya untuk pembibitan dan pengembangan bakat yang ada didaerah yang berkelanjutan pada nasional hingga internasional

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) ialah induk organisasi olahraga yang mengkoordinir dan membina olahraga prestasi di Indonesia. KONI harus memiliki manajemen yang efektif untuk melaksanakan tugasnya dengan maksimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan. KONI harus memiliki kepengurusan dalam melakukan kegiatan keolahragaan yang bersifat mengelola serta mengurus olahraga yang memiliki program kerja. hal itu merupakan tugas dan tanggung jawab KONI Kabupaten Probolinggo yang menaungi induk organisasi cabang olahraga yang ada di daerah Kabupaten Probolinggo. KONI berfungsi untuk membina, mengembangkan, dan mengoordinasikan satu cabang atau beberapa gabungan olahraga yang merupakan anggota federasi cabang olahraga. Selain itu, KONI mempunyai tugas untuk membantu pemerintah menetapkan kebijakan nasional dibidang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, baik amatir maupun profesional, yang menjembatani induk organisasi cabang olahraga pada *multievent* nasional, regional, dan internasional. KONI wajib memiliki pengelolaan manajemen yang terstruktur, agar KONI mampu mencapai tujuan yang diharapkan. KONI mempunyai tujuan untuk mewujudkan prestasi

olahraga yang membanggakan, membangun watak bangsa, serta mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia di bidang olahraga (KONI,2014:3). Agar tujuan tersebut dapat tercapai, KONI harus mempunyai struktur organisasi, dimulai dari tingkat kecamatan sampai tingkat pusat. Setiap pengurus dari seluruh tingkatan organisasi, mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai anggaran dasar/anggaran rumah tangga (AD/ART) dan keputusan lain yang mengikat yang dihasilkan dari forum maupun rapat-rapat yang diatur didalam AD / ART.

Berdasarkan ketentuan Pasal 2 KEPRES RI No 72 tahun 2001 bahwa KONI mempunyai tugas untuk membantu pemerintah menetapkan kebijakan nasional dibidang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, baik amatir sampai profesional, mengkoordinasikan dan membina kegiatan olahraga prestasi yang pelaksanaannya dilakukan oleh organisasi-organisasi induk cabang olahraga yang bersangkutan, melaksanakan serta mengordinasikan ikut sertaan induk-iniduk cabang olahraga pada ajang kejuaraan nasional, regional dan internasional. Melakukan evaluasi dan mengawasi setiap kebijakan dan pelaksanaan yang konsisten. Struktur organisasi yang sangat kompleks, menjadikan KONI sebagai suatu wadah besar yang mengkoordinasikan pembinaan olahraga prestasi di Indonesia. KONI dituntut agar setiap tugas dapat dijalankan dengan maksimal. KONI harus pula memiliki manajemen yang teratur, sehingga menjadi organisasi mandiri untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Hal itu adalah harga mati, sebab keberhasilan suatu pembinaan olahraga prestasi tidak dapat tercapai tanpa adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan kerja serta adanya pengawasan atas pelaksanaan kerja. Syarat-syarat tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen. Dengan manajemen yang baik dan teratur, KONI dapat melaksanakan tugasnya dengan profesional. Sehingga, KONI dapat menghadapi setiap tantangan yang ada. Selain itu, agar tujuan dapat tercapai, masyarakat diharuskan untuk berperan aktif. Meskipun, faktanya masyarakat belum memahami maksud dibentuknya KONI. Sehingga, masyarakat belum mampu maksimal menjalankan perannya. Dan ada pula yang tidak peduli dengan perkembangan olahraga prestasi yang menjadi tujuan dibentuknya KONI. Kepedulian masyarakat wajib ditingkatkan, agar ikut andil membantu KONI meningkatkan olahraga prestasi.

Seorang ahli yang bernama Harold Koontz mengemukakan pendapatnya bahwa manajemen ialah

sebuah upaya untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Selain itu, (Imansari et al., n.d.), manajemen ialah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (*management is the art of getting something done through people*). Selain itu, menurut (Berrezokhy et al., 2020), manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tentukan. Kendatipun manajemen memiliki banyak definisi yang telah di kemukakan oleh banyak ahli berdasarkan sudut pandangnya masing-masing, tetapi, pendapat tersebut belum mampu sepenuhnya memberikan suatu pengertian yang memuaskan. Manajemen ialah seni dalam menyelesaikan sesuatu yang berkaitan dengan tercapainya tujuan. Untuk menyelesaikan hal itu terdapat tiga faktor penting: 1. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia, maupun faktor-faktor produksi yang lain. 2. Adanya proses yang bertahap dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan implementasi, pengendalian dan pengawasan. 3. Adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sekarang ini, manajemen sangat perlu untuk dipelajari secara kompleks dan mendalam. Hal itu disebabkan oleh semakin berkembangnya ilmu pengetahuan yang secara terus menerus semakin meluas serta kemajuan zaman yang menuntut manusia untuk senantiasa belajar agar tidak terbawa arus globalisasi.

Manajemen sangat memerlukan kerja keras untuk memajukan organisasi agar berjalan rapi dan teratur. Didukung juga dengan adanya seorang yang berdedikasi tinggi, tanggung jawab dan berkompeten dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Bedasarkan ketentuan BAB IV UU NO 3 tahun 2005 tentang system keolahragaan nasional, terdapat 3 ruang lingkup olahraga, diantaranya meliputi : kegiatan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Menejmn olahraga pendidikan yang diterapkan dilingkungan sekolah, baik pendidikan formal, non formal maupun perguruan tinggi. Menejmn olahraga rekreasi diterapkan pada organisasi masyarakat.

Manajemen olahraga prestasi umumnya digunakan oleh induk-induk organisasi olahraga, termasuk olahraga profesional. Berdasarkan pendapat diatas, manajemen dapat pula diartikan dengan beragam istilah. Manajemn dapat dikatagorikan empat makna : 1. menajemen sebagai proses kegiatan. 2.

Manajemen sebagai suatu ilmu dan seni. 3. Manajemen sebagai profesi. 4. Manajemen sebagai kumpulan orang untuk mencapai tujuan.

#### 1. Fungsi Manajemen

Manajemen di bagi menjadi beberapa fungsi, yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Menurut Henry Fayol, ia mengusulkan bahwa semua menejer minimal melaksanakan 5 fungsi menejemen, yakni merancang, mengorganisasi, memerintah, mengkoordinasi, dan mengendalikan

#### 2. Perencanaan

Pada dasarnya, perencanaan yang dimaksud oleh Terry adalah penyusunan sebuah pola tentang aktifitas-aktifitas masa depan secara terintegrasi dan determinasi. Hal tersebut mengharuskan adanya kemampuan untuk meramalkan, memvisualkan, dan melihat precanaan sebagai suatu fungsi fundamental (Arovah, 2010). Menurut Sondang P. Siagian, ia memberikan definisi tentang perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang hendak dikerjakan pada masa mendatang untuk tercapainya tujuan yang telah di tentukan. Perencanaan tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu perencanaan administratif dan precanaan manajerial. Perencanaan administratif mencakup semua aspek kegiatan dari seluruh unit organisasi, dan merupakan hasil pemikiran dan penentuan yang bersifat garis besar. Sementara perencanaan manajerial bersifat departemeintal dan operasional serta bersifat khusus dan terperinci. Perencanaan adalah pemilihan masa sekarang terhadap kondisi masa depan yang dikehendaki beserta langkah-langkah yang diperlukan untuk mewujudkan. Mewujudkan masa depan yang di kehendaki, kita harus melakukan pemiliihan sekarang, bukan pada masa yang akan datang (Pendidikan et al., 2013). Oleh sebab itu, perencanaan mempunyai makna sebuah proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan. Melalui perencanaan-perencanaan tersebut, kepala pimpinan dapat mengetahui segala hal yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya, agar tujuan dapat tercapai.

Menurut (Priyono, 2012) yang mengutip pendapat dari Soeharno, menjelaskan bahwa terdapat 2 faktor yang menentukan agar prestasi dapat tercapai, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

## 1. Faktor internal

### a. Kesehatan dan kemampuan fisik

Kriteria fisik yang dimaksud, yaitu: Kekuatan atau kemampuan otot mengatasi tekanan, Daya tahan atau mampu beraktifitas dalam jangka waktu lama, Kecepatan atau memiliki kemampuan bergerak cepat, Flexibilitas atau kemampuan bergerak secara luas, Koordinasi atau kemampuan bergerak dengan cepat, tepat dan efisien.

### b. Bentuk dan proporsi tubuh

Setiap bentuk tubuh harus selaras dan menyesuaikan dengan olahraga yang diikutinya.

### c. Penguasaan teknik

Kemampuan dalam mengaplikasikan teknik yang ada pada cabang olahraga tertentu dengan hasil yang baik.

### d. Penguasaan taktik

Menurut (Parena et al., 2017) pada hakikatnya, yang dimaksud dengan bertaktik adalah mendayagunakan pikiran kreatif serta improvisasi guna menentukan alternatif pemecahan masalah yang efektif, efisien dan produktif untuk mencapai kemenangan dalam bertanding. Taktik ini dapat digunakan oleh perorangan maupun kelompok sesuai dengan pola pertahanan dan penyerangan yang diterapkan dalam sistem-sistem bertanding.

### e. Memiliki aspek kejiwaan dan berkepribadian baik

Sebuah prestasi dapat dicapai dengan maksimal, apabila memiliki prestasi fisik yang baik serta didukung oleh kondisi kejiwaan dan kepribadian yang baik pula.

### f. Memiliki kematangan juara yang mantap

Seorang atlet mampu menghadapi setiap pertandingan dalam kondisi apapun, selalu mampu memperlihatkan kejagan prestasi cabang olahraga yang diikuti. (Olahraga et al., 2019), menegaskan bahwa yang dimaksud dengan memiliki kematangan juara yang mantap yaitu kematangan menerapkan kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental atlet dalam pertandingan yang diikuti.

## 2. Faktor eksternal

### a. Pelatih

Pelatih memiliki peran untuk pencapaian prestasi. Pelatih harus mampu mengolah atlet agar sesuai dengan tujuan yang diharapkannya. Kriteria dan kemampuan pelatih dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan baik menjadi faktor penunjang bagi pelatih untuk mencapai prestasi.

### b. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting. Sebab, faktor tersebut dapat menjadi fasilitas

untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan atlet cabang olahraga tertentu.

### c. Organisasi

Menurt (Alit Arsani, 2014), organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, terstruktur dan terkordinasi dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu.

### d. Lingkungan

Menurut (Syahroni et al., 2019), berpendapat bahwa terdapat 3 macam bentuk lingkungan yang dapat menunjang prestasi atlet, diantaranya : 1. lingkungan keluarga khususnya kedua orang tua, 2. pembina dan pelatih, 3. lingkungan sosial atlet.

Menuruti Syahputra (Sunarno, 2018) terdapat 4 aspek yang mempengaruhi atlet dapat berprestasi, yaitu :

- 1) Aspek biologi : potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, serta gizi
- 2) Aspek psikologi : intelektual, motivasi, kepribadian, koordinasi gerak
- 3) Aspek sosial : sarana dan prasarana, cuaca atau iklim
- 4) Aspek penunjang: pelatih, program latihan, penghargaan atau bonus.

Berdasarkan pernyataan di atas tersebut, dapat dipahami bahwa sebuah prestasi hanya dapat dicapai oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor external. Faktor internal, diantaranya: seluruh potensi atau kemampuan fisik yang dimiliki oleh atlet, serta kecerdasan emosional dan kepribadian atlet tersebut. Sedangkan, faktor external, diantaranya: sarana dan prasarana, cuaca atau iklim. Selain itu, atlet harus memiliki intelegensi yang baik agar dapat berprestasi dengan baik.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan wawancara tertulis yang berbentuk analisis data angket. Analisis data angket merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis agar dijawab secara tertulis pula oleh responden. Artinya data yang diperoleh sangat valid. Sehingga, kemungkinan kecil terjadi ketidakakuratan data dan kekeliruan analisis dapat teratasi. Menurut Ali Maksum, ia berpendapat bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan panel itu sebagai instrument utama. Sedangkan, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan

informasi terkait dengan fenomena kondisi atau variable tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Data angket yang diperoleh oleh peneliti terhadap subjek penelitian, dalam hal ini, KONI Kabupaten Probolinggo melalui wawancara tertulis kemudian dianalisis oleh peneliti.

#### **Sumber Data Penelitian**

Sumber data atau informan yang terseleksi sesuai fungsi dan kewenangannya dalam sasaran penelitian ini adalah pengurus KONI Kabupaten Probolinggo, yaitu :

1. Ketua Umum KONI sebagai informasi kepengurusan KONI Probolinggo dan yang terkait dalam rumusan masalah
2. Sekretaris Umum sebagai informasi administrasi kantor dan yang terkait dalam rumusan masalah
3. Bendahara Umum sebagai informasi yang terkait dalam rumusan masalah
4. Bidang organisasi sebagai informasi yang terkait dengan keadaan organisasi
5. Bidang Pembinaan Prestasi sebagai informasi tentang strategi pembinaan dan manajerial atlit yang terkait dalam rumusan masalah
6. Biro perencanaan sebagai informasi terkait dengan penyusunan program kerja, dan terlibat dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja KONI
7. Komisi pembibitan dan pemanduan bakat sebagai informasi yang menyusun standart maupun pola pembibitan dan pemanduan bakat

Sedangkan untuk sumber data pendukung adalah 3 perwakilan dari pengurus Induk Organisasi Cabang Olahraga yang dinaungi oleh KONI Kabupten Probolinggo.

#### **Teknik Analisis Data**

1. Data Reduction (Reduksi Data)  
Data yang diperoleh peneliti maka perlu dilakukan penelitian laporan secara rinci dan teliti. Laporan yang di peroleh segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi yang dimaksud adalah merangkum dan memilih hal-hal pokok dengan demikian mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data (Efendi et al, 2018) Data display (penyajian data). Data yang di peroleh yang tersusun dalam pokok permasalahan yang dibentuk dalam uraian dan hubungan antar kategori, sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola-pola hubungan antara satu dengan yang lainnya (Efendi et al, 2018).
2. Conclusion Drawing / verification

Setelah melakukan kegiatan sebelumnya, langkah-langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, sesuai yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Efendi et al, 2018). Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setelah menyimpulkan dan diverifikasi data-data yang sedang diproses dalam bentuk sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan, temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak terlihat jelas. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif yang telah dikemukakan bahwa kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan (Efendi et al, 2018).

### **3. HASIL PENELITIAN**

#### **A. Tugas dan Fungsi Jabatan Pengurus KONI**

##### **a. Ketua Umum**

1. Tugas yang kami lakukan adalah bidang prestasi selalu memberikan arahan dan bimbingan pada setiap cabang olahraga yang ada, agar bisa mencapai prestasi. Kami bertanggungjawab terhadap setiap tugas yang ada dan mempertanggungjawabkannya dalam musyawarah.
2. Fungsi dari jabatan kami yaitu selalu memonitoring dan mengevaluasi kemajuan cabor dan anggaran yang dipergunakan oleh cabor tersebut dan juga untuk diikuti pada kejuaraan atau event yang dilaksanakan pemerintah daerah yang lain.

##### **b. Sekretaris**

1. Mengatur tentang administrasi kelengkapan cabor yang akan bertanding atau mengikuti event porprov dan juga harus mengetahui masa berakhirnya kepengurusan masing masing cabang olahraga.
2. Mewakili ketua umum apabila berhalangan.
3. Mengelola seluruh kebutuhan fasilitas dan perlengkapan di lingkungan sekertariat koni.
4. Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat pengurus koni.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum.
6. Mengkoordinasi penyusunan laporan sekertariat secara priodit.
7. Fungsi mengatur keluar masuknya surat internal dan external agar supaya agenda terverifikasi.
8. Menjadi pendamping dan narasumber pada setiap rapat anggota.

9. Mengkoordinasi persiapan dan penyelenggaraan setiap rapat anggota.
10. Melaksanakan kegiatan ketata usahaan pembinaan personil, perlengkapan dan kesiapan pembinaan kerumah tangga KONI.
11. Mengkoordinir atau memberi arahan serta bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kerja yang dilakukan di sekretariat KONI.
12. Setiap melaksanakan tugas, pertanggungjawabannya kepada Ketua Umum.
13. Mengkoordinasi dan mengarahkan kegiatan masing-masing biro, diantaranya: biro perencanaan program dan anggaran, biro media dan humas, biro promosi dan pemasaran dan biro umum.

**c. Bendahara**

1. Melaksanakan kebijakan umum, serta kebijakan ketua umum dalam urusan keuangan dan anggaran berdasarkan peraturan undang2 berlaku.
2. Bertanggung jawab terhadap sumber pendanaan, baik pendanaan dari sektor pemerintah maupun non pemerintah dan bertanggung jawab pula terhadap pembukuan, verifikasi, dan setiap pengeluaran berdasarkan peraturan yang berlaku.
3. Menjadi pendamping dan terkadang menja di narasumber pada setiap rapat anggota.
4. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja yang bekerjasama dengan biro perencanaan program. Serta mengkoordinir pelaksanaan anggaran, pendapatan dan belanja yang telah disetujui.

**d. Bidang Organisasi**

1. Membantu Ketua Umum pada bidang organisasi, dengan beban tugas untuk mengkoordinasikan penyusunan rancangan program kerja KONI dalam bidang organisasi. Setiap melaksanakan tugasnya, pertanggungjawabannya kepada Ketua Umum.
2. Mendorong pencapaian prestasi olahraga khususnya cabang olahraga wilayah Kabupaten Probolinggo, pembinaan kepada cabang olahraga.

**e. Bidang Perencanaan**

1. Membantu Ketua Umum KONI dalam menyusun semua kegiatan internal, seperti: perencanaan keuangan KONI yang meliputi penerimaan maupun pengeluaran oleh pengurus KONI termasuk masing-masing

program yang pembiayaannya dibiayai atau bersumber dari dana APBD Kab. Probolinggo yang disesuaikan dengan anggaran pertahunnya yang di peroleh melalui dana hibah. Melaksanakan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaannya, sebagai bentuk pijakan langkah selanjutnya.

2. Memberikan laporan, sarana dan pertimbangan kepada Ketua Umum KONI Kab. Probolinggo tentang segala macam yang berkaitan dengan bidang tugasnya dan jumlah auditor internal KONI yang ditetapkan oleh Ketua Umum.

**f. Bidang Pembinaan Prestasi dan IPTEK Olahraga**

1. Menyusun standarisasi serta membantu mengkoordinasikan pelaksanaan pola pembibitan dan pemanduan bakat secara berkesinambungan.
2. Membantu mengkoordinasikan pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar/mahasiswa, sekolah khusus olahragawan, perkumpulan olahraga pelajar, mahasiswa dan perkumpulan olahraga lainnya dengan induk organisasi cabang olahraga.
3. Membantu mengkoordinasikan kerjasama antar lembaga dengan induk organisasi cabang olahraga perihal tindak lanjut pembibitan cabang olahraga.
4. Menyusun laporan kerja secara periodik.
5. Tugas sehari-hari dilaksanakan secara koordinasi dengan bidang pembinaan prestasi serta bertanggung jawab kepada Ketua Umum.
6. Berkoordinasi dengan bidang-bidang yang lain dalam menyusun setiap rancangan program kerja KONI.

**g. Pemandu Bakat dan Prestasi**

1. Mencari atlit yang berbakat sesuai dengan cabor yang diminati dan sesuai dengan kemauan dan prestasinya yang akhirnya diserahkan ke cabor untuk dibina dan dilatih semaksimal mungkin.
2. Fungsinya untuk bisa mengetahui atlit yang mempunyai bakat tertentu cabor yang akhirnya atlit berprestasi.
3. Langkah-langkah Pengurus KONI dalam menyusun Program Kerja.

## **B. Pengurus KONI Kab. Probolinggo dalam membuat program kerja**

### **a. Ketua Umum**

Rapat pleno dalam mengadakan dalam menyusun program kerja secara bersamaan karena sifatnya kolektif kologial.

### **b. Sekertaris**

Rapat bersama dengan pengurus koni yang ada dan membicarakan bersama untuk membahas program kerja dalam agenda satu tahun.

### **c. Bendahara**

Dalam menyusun program kerja yaitu mengadakan rapat kerja semua jajaran pengurus koni untuk mengadakan pembahasan dalam rangka, apa saja yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran.

### **d. Bidang organisasi**

Dalam menyusun program kerja yaitu berdasarkan hasil rapat kerja KONI Kab. Probolinggo dengan seluruh pengkab olahraga dan rapat kerja pengurus KONI yaitu penyusunan program kerja.

### **e. Bidang Perencanaan**

Dalam menyusun program kerja yaitu rapat bersama dengan pengurus koni membahas anggaran untuk masing-masing cabor sekaligus dengan program kerja dalam satu tahun targetnya apa saja dan agendanya yang akan dilaksanakan dalam mengagendakan tersebut.

### **f. Bidang Pembinaan Prestasi dan IPTEK Olahraga**

Diadakan rapat bersama dan membahas agenda yang akan dijalankan atau dilaksanakan maka program kerja tersebut dari bulan januari sampai desember atau akhir tahun, pembahasan setiap cabang olahraga yang ada itu mengikuti agenda program kerja yang ada untuk dilaksanakan.

### **g. Bidang Pemandu Bakat dan Prestasi**

Rapat koordinasi pengurus koni

## **C. Sarana dan Prasarana KONI Kab. Probolinggo**

1. Cabang olahraga yang telah menerima sarana dan prasarana di antaranya :

- a) Ikatan sepeda seluruh indonesia (ISSI).  
Sepeda dan frame sepeda BMX dan sepeda gunung.

b)Paralayang yaitu mendapatkan pembuatan tempat di gunung bromo dan pembelian parasitnya.

c)Tinju yaitu pembangunan basscame di lumbang dan ring beserta sarung tangan, dll

d)Anggar yaitu matrasnya yang ada di gedung aula pondok hati.

2. a) Perbasi pembelian ring basket.

b) Kick boxing yaitu oktagon tempat pertandingan.

3. KONI kab. Probolinggo tidak ada kendala untuk sarana dan prasarana karena cabang olahraga sudah dapat anggaran, alat yang dibutuhkan apabila ada kelebihan anggaran bisa dibelanjakan ke cabang olahraga yang sangat membutuhkan.

4. KONI Kabupaten Probolinggo memiliki skala prioritas anggaran untuk cabang olahraga tertentu. Hal tersebut disebabkan karena cabang olahraga yang mendapat skala prioritas sering kali memberikan prestasi yang luar biasa dalam setiap kejuaraan yang diselenggarakan.

5. Sarana dan prasarana khusus ada sebagian yang merupakan aset pemerintah daerah sebagian cabang olahraga yang mencari tempat sistem sewa.

## **A. Pembahasan Tugas Dan Fungsi Pokok KONI Kabupaten Probolinggo**

Berdasarkan dokumen yang dimiliki oleh KONI Kabupaten Probolinggo tentang Tugas dan Fungsi Pokok KONI Kabupaten Probolinggo tertanggal 21-22 Januarii 2017, diperoleh suatu data yang menjabarkan masing-masing Tugas dan Fungsi Pokok jabatan pengurus KONI Kabupaten Probolinggo sebagai berikut:

### **1. Ketua Umum**

a. Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam memimpin KONI.

b. Merumuskan kebijakan umum di bidang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi

c. Mengoordinir penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga prestasi yang pelaksanaannya dilakukan oleh anggota

d. Bertindak untuk dan atas nama KONI, baik didalam maupun diluar pengadilan.

e. Bertanggung jawab dan mengusahakan agar seluruh keputusan Musorkab, Rapat Anggota, Rapat Pleno, dan Program Kerja yang telah disahkan dapat dilaksanakan dan dipenuhi dengan baik.

f. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Musorkab.

### **2. Sekretaris Umum**

a. Mewakili ketua umum ketika berhalangan.

- b. Mengoordinir, mengarahkan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan kerja Sekretariat KONI.
- c. Mengoordinir dan mengarahkan kegiatan Biro Perencanaan Program dan Anggaran, Biro Media dan Humas, Biro Promosi dan Pemasaran serta Biro Umum.
- d. Mengelola seluruh kebutuhan fasilitas dan perlengkapan dilingkungan Sekretariat KONI.
- e. Melaksanakan kegiatan tata usaha, pembinaan personil, Pembinaan Material, Perlengkapan, dan kegiatan pembinaan kerumah-tangga KONI.
- f. Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat-rapat pengurus KONI
- g. Mengoordinir penyusunan laporan Sekretariat KONI secara periodik.
- h. Mengoordinir persiapan dan penyelenggaraan setiap Musorkab, dan Rapat Anggota.
- i. Menjadi pendamping dan Narasumber pada setiap Musorkab, Rapat Anggota.
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum.
- k. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh wakil sekretaris.
- l. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

### 3. Bendahara

- a. Melaksanakan kebijakan umum serta kebijakan ketua umum dalam urusan keuangan, bendahara keuangan dana anggaran berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja, bekerjasama dengan Biro Perencanaan Program dan Anggaran.
- c. Mengoordinasikan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja yang telah disetujui.
- d. Bertanggung jawab terhadap pengadaan pendanaan baik dari sektor pemerintah maupun non pemerintah.
- e. Bertanggung jawab terhadap pembukuan, verifikasi, dan pengeluaran sesuai dengan peraturan yang berlaku
- f. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan secara periodik.
- g. Menjadi pendamping dan narasumber pada setiap musorkab, rapat anggota
- h. Melaksanakan tugas dan kewajibannya dibantu oleh wakil bendahara.
- i. Melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

### 4. Bidang organisasi

- a. Membantu ketua umum dalam bidang organisasi
- b. Mengoordinir penyusunan rancangan program kerja koni dalam bidang organisasi.
- c. Memberikan saran-saran kepada ketua umum dalam bidang pembinaan organisasi.
- d. Mengoordinir semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan organisasi anggota.
- e. Memberikan pengarahan dibidang organisasi dalam setiap musorkab yang dilaksanakan oleh anggota.
- f. Mengoordinir pelaksanaan tugas sehari-hari komisi hukum.
- g. Mengoordinir penyusunan laporan bidang organisasi secara periodik.
- h. Bertindak sebagai narasumber dalam bidang organisasi pada setiap musorkab dan rapat anggota.
- i. Melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada ketua umum.

### 5. bidang pembinaan prestasi

- a. membantu ketua umum dalam bidang pembinaan prestasi olahraga.
- b. Mengoordinir penyusunan rancangan program kerja KONI dalam bidang pembinaan prestasi olahraga.
- c. Mengoordinir kegiatan pembibitan dan pemanduan bakat yang dilaksanakan oleh induk organisasi cabang olahraga.
- d. Mengoordinir kegiatan pembinaan prestasi yang dilaksanakan oleh induk organisasi cabang olahraga.
- e. melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan dan penataran yang dilaksanakan oleh induk organisasi cabang olahraga.
- f. Mengoordinir pembinaan dan pengawasan setiap kegiatan anggota dalam bidang pembinaan prestasi.
- g. Mengoordinir pemusatan latihan (TC)
- h. memberikan pengarahan dibidang pembinaan prestasi dalam setiap pekan olahraga kabupaten yang dilaksanakan oleh anggota.
- i. Mengoordinir kegiatan komisi pembibitan dan pemanduan bakat dan komisi pendidikan dan penataran.
- j. Mengoordinir penyusunan laporan bidang pembinaan prestasi secara periodik.
- k. bertindak sebagai narasumber dalam bidang pembinaan prestasi pada setiap musorkab dan rapat anggota.
- l. melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada ketua umum

## 6. biro perencanaan

- a. menyusun rancangan program kerja serta anggaran pendapatan dan belanja koni.
- b. mengadakan koordinasi dengan bidang-bidang dalam menyusun rancangan program kerja koni.
- c. mengadakan koordinasi dengan bendahara dalam menyusun anggaran pendapatan dan belanja.
- d. membantu pengendalian anggaran kerja koni.
- e. menyusun laporan kerja secara periodik.
- f. dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada sekretaris umum.

## 7. komisi pembibitan dan pemandu bakat

- a. menyusun standarisasi dan membantu mengkoordinasikan pelaksanaan pola pembibitan dan pemanduan bakat, mulai dengan bibit unggul yang ada disekolah, perkumpulan olahraga pelajar dan perkumpulan olahraga lainnya secara berkesinambungan.
- b. membantu mengkoordinasikan pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar atau mahasiswa (pplp/pplm), sekolah khusus olahragawan, perkumpulan olahraga pelajar, mahasiswa dan perkumpulan olahraga lainnya dengan induk organisasi cabang olahraga.
- c. membantu mengkoordinasikan kerjasama antar lembaga terkait dengan induk organisasi cabang olahraga perihal tindak lanjut pembibitan cabang olahraga.
- d. menyusun laporan kerja secara periodik.
- e. melaksanakan tugas dengan berkoordinasi bersama bidang pembinaan prestasi serta bertanggung jawab kepada ketua.

Hasil dari penelitian angket yang telah diserahkan kepada masing-masing pengurus KONI Kabupaten Probolinggo terdapat banyak sekali ketidaksesuaian data yang diserahkan oleh pengurus KONI Kabupaten Probolinggo dengan dokumen resmi yang dimiliki oleh KONI tentang Tugas dan Fungsi Pokok jabatan pengurus KONI yang ada. Keadaan tersebut menggambarkan suatu fakta yang sangat jelas bahwa pengurus KONI Kabupaten Probolinggo tidak memiliki suatu pemahaman yang utuh terhadap tugas dan fungsi pokok jabatan yang di amanahkan kepadanya. Sehingga, keadaan tersebut dapat menjadi faktor yang menghambat kemajuan KONI Kabupaten Probolinggo didalam menyelenggarakan kerja-kerja organisasi yang memiliki tujuan untuk mencapai peningkatan prestasi olahraga yang berada dibawah kepemimpinannya.

Padahal pengurus yang kompeten dan kredibel memiliki peran penting bagi sebuah organisasi untuk maju. Organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang luar biasa kompeten dibidangnya dapat membantu organisasi tersebut menyelesaikan seluruh permasalahan-permasalahan yang ada. (Medan et al., 2012), salah satu penyelesaian masalah dapat didukung oleh faktor adanya penggunaan sumber daya organisasi yang meliputi, sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan, serta informasi. Pernyataan yang disampaikan oleh Griffin tersebut sangat jelas menggambarkan betapa pentingnya peranan sumber daya yang kompeten dan kredibel yang dimiliki organisasi.

Pada kenyataannya, berdasarkan penelitian yang dilakukan, telah ditemukan adanya pengurus yang tidak kompeten dan kredibel menjabat di KONI Kabupaten Probolinggo. Fakta tersebut dapat menjadi penyebab, pengurus KONI Kabupaten Probolinggo dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya sebagai pengurus tidak berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga, hal tersebut sangat berpengaruh pada kerja-kerja organisasi yang belum juga tercapai.

## B. Pembahasan Program Kerja

Hasil dari penelitian angket yang telah diterima, diperoleh suatu informasi yang menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh seluruh pengurus KONI Kabupaten Probolinggo dalam menyusun program kerja yang akan dilaksanakan dalam 1 tahun kerja organisasi. Segenap pengurus KONI Kabupaten Probolinggo mengawali langkah untuk menyusun program kerja dengan melaksanakan rapat bersama anggota sekaligus juga rapat bersama dengan para wakil induk organisasi olahraga yang berada dibawah naungan KONI Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas tersebut, terdapat satu catatan kritis, dari hasil penelitian yang di peroleh, agenda rapat penyusunan program kerja tersebut tidak dijelaskan secara detail waktu pelaksanaan rapat untuk penyusunan program kerja. Sehingga, hal demikian menimbulkan banyak spekulasi atau dugaan-dugaan yang mengarah pada tidak profesionalnya pengurus KONI Kabupaten Probolinggo didalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya. Sekurang-kurangnya, para pengurus KONI yang telah menerima angket seharusnya pula menjelaskan macam-macam rapat yang dilaksanakan oleh KONI Kabupaten Probolinggo. Hal tersebut tentu dapat membantu menjelaskan kepada publik atau masyarakat umum agenda-agenda rapat yang sering dilaksanakan oleh pengurus KONI Kabupaten

Probolinggo, utamanya agenda rapat yang sangat mempengaruhi keputusan penting yang menentukan program kerja organisasi berdasarkan jangka waktu yang ditentukan.

Kenyataan tersebut memiliki persamaan dengan pembahasan rumusan masalah yang pertama. Pada dasarnya, masalah terbesar yang dihadapi oleh KONI Kabupaten Probolinggo terletak pada jabatan pengurus yang dijabat oleh seseorang yang tidak kompeten maupun memiliki kredibilitas yang mumpuni. Menurut Griffin (2002), sumber daya manusia yang dimiliki oleh sebuah organisasi sangat memiliki peran penting dan menjadi faktor penting bagi kemajuan organisasi tersebut. Karena sebuah organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan kredibel dapat membantu organisasi tersebut menyelesaikan seluruh permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh organisasi tersebut. Utamanya, pemahaman masing-masing pengurus terhadap agenda-agenda rapat yang ada. Karena pada setiap rapat yang diselenggarakan oleh organisasi, banyak keputusan-keputusan penting yang dihasilkan.

### **C. Pembahasan Sarana dan prasarana KONI Kabupaten Probolinggo**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, telah ditemukan fakta bahwa KONI Kabupaten Probolinggo telah berusaha sebaik mungkin didalam upaya penyediaan sarana dan prasarana olahraga untuk masing-masing cabang olahraga. KONI Kabupaten Probolinggo berupaya agar seluruh cabang olahraga yang dibawah pimpinannya, mendapat pengalokasian anggaran yang fair dan adil. Kendatipun, KONI Kabupaten Probolinggo memiliki skala prioritas tertentu untuk memenuhi sarana dan prasarana terhadap cabang olahraga yang senantiasa berprestasi. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung bagi cabang olahraga, dapat menjadi faktor penting bagi cabang olahraga tersebut mencapai tujuannya. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Oleh sebab itu, agar masing-masing cabang olahraga dapat memberikan prestasi secara maksimal bagi KONI Kabupaten Probolinggo, hal tersebut tidak terlepas dari upaya yang lebih maksimal lagi yang dapat dilakukan oleh KONI Kabupaten Probolinggo untuk memenuhi sarana dan prasarana masing-masing cabang olahraga. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan juga fakta bahwa KONI Kabupaten Probolinggo hanya

mampu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kepada beberapa cabang olahraga saja. Sedangkan, KONI Kabupaten Probolinggo mewadahi cabang olahraga yang berjumlah puluhan cabang olahraga. Menurut Faidillah (2010), ia berpendapat bahwa salah satu faktor yang menunjang prestasi seorang atlet adalah terpenuhinya faktor eksternal, berupa: sarana dan prasarana yang layak dan sesuai standart. Sebab, dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang layak sesuai standartnya, atlit dapat meningkatkan kualitas dan kemampuannya. Sehingga, dapat dipahami dengan jelas, betapa sarana dan prasarana yang belum maksimal dan menyeluruh dimiliki oleh masing-masing cabang olahraga menjadi faktor penting yang dapat menunjang prestasi atlet pada masing-masing cabang olahraga.

### **4. SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan penelitian angket dan pembahasannya, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar, banyak sekali pengurus KONI Kabupaten Probolinggo yang tidak mampu menjelaskan secara detail dan benar, tentang tugas dan fungsi pokok dari jabatan yang diembannya. Para pengurus KONI Kabupaten Probolinggo memiliki kecenderungan memberikan jawaban pada angket penelitian dengan jawaban yang diplomatis. Selain itu, dari hasil penelitian angket tersebut, ditemukan pula fakta bahwa para pengurus KONI Kabupaten Probolinggo tidak menjelaskan secara detail mengenai agenda-agenda rapat maupun macam-macam rapat yang dilaksanakan oleh KONI Kabupaten Probolinggo. KONI Kabupaten Probolinggo masih belum maksimal dalam mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana bagi masing-masing cabang olahraga. Karena terpenuhinya sarana dan prasarana menjadi faktor penting didalam menunjang prestasi seorang atlet cabang olahraga.

KONI Kabupaten Probolinggo sebaiknya melakukan evaluasi diri yang dilakukan oleh masing-masing pengurusnya. Hal itu sangat diperlukan dan menjadi sebuah hal yang mendesak. Sebab, berdasarkan hasil penelitian angket, pengurus KONI Kabupaten Probolinggo tidak terlalu paham terhadap tugas dan fungsi pokok jabatannya. Sehingga, evaluasi diri tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah kesadaran bagi seluruh pengurus untuk meningkatkan jiwa profesionalitasnya dalam menjalankan amanah sebagai pengurus KONI Kabupaten Probolinggo. Selain itu, sebaiknya KONI Kabupaten Probolinggo segera mencari solusi agar cabang-cabang olahraga memiliki sarana dan prasarana. Sehingga, keberadaan sarana dan prasarana dapat menjadi faktor yang menunjang prestasi bagi atlet cabang olahraga.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “Dinamika Organisasi Kepengurusan KONI Kabupaten Probolinggo” dengan baik dan tepat waktu untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga di Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya.

Keberhasilan proposal ini, karena adanya bimbingan, kerjasama, serta saran dari beberapa pihak yang bersangkutan, Dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungannya serta doa setiap sholatnya, sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan baik.
2. I Dewa Made Aryananda W.K., S.Pd., M.Or. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu menanyakan dan memotivasi dalam menjalankan proses perkuliahan.
3. Dr. Mochamad Purnomo, S.Pd., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan dorongan motivasi, serta saran sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen khususnya jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman selama saya menjadi mahasiswa.
5. Moch. Naufal Ramadhan yang telah memberikan motivasi serta pengarahan dalam proses menyelesaikan proposal penelitian.
6. Teman, Sahabat, dan rekan seperjuangan yang membuat saya tertantang untuk segera menyelesaikan proposal penelitian.

Penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, yang mungkin dari segi kata-kata dan dari penyajiannya serta dari teknisi lain, oleh sebab itu dengan kerendahan hati, diharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

## REFERENSI

- Alit Arsani, N. L. K. (2014). Manajemen Gizi Atlet Cabang Olahraga Unggulan Di Kabupaten Buleleng. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 3(1), 275–287. <https://doi.org/10.23887/jst-undiksha.v3i1.2906>
- Arovah, N. I. (2010). **DIAGNOSIS DAN**

**MANAJEMEN CEDERA OLAHRAGA** dr. Novita Intan Arovah, MPH Dosen Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY. *Diagnosis Dan Manajemen Cedera Olahraga*, 1–11.

- Berrezokhy, F., Gustian, U., & Puspitawati, I. D. (2020). *Analisis kemampuan fisik atlet tinju amatir kalimantan barat*. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1753>
- Efendi, D. K., Rubiono, G., Jasmani, P., Banyuwangi, U. P., Ikan, J., & Banyuwangi, T. (2018). *Analisis Instrumen Pengukuran Kekuatan Pukulan Berbasis Peredam Kejut ( Shock Breaker )*. 30–34.
- Imansari, A. T., Dwimawanti, I. H., & Santoso, R. S. (n.d.). *Analisis Strategi Pembinaan Atlet oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pati 1*). 1–11.
- Medan, J., Barat, M., & Telp, N. J. (2012). *Analisis SWOT untuk Penentuan Strategi Optimalisasi Infrastruktur swot analysis for infrastructure optimization strategy determination*. 10(38), 289–304.
- Olahraga, A., Sistem, D. A. N., Anak, P., Di, T., & Wonosobo, S. L. B. B. S. (2019). *Universitas Negeri Semarang Tahun 2019*.
- Parena, A. A., Rahayu, T., & Sugiharto. (2017). Manajemen Program Pembinaan Olahraga Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 1–6. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes%0A>
- Pendidikan, J., Kesehatan, J., & Keolahragaan, F. I. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8), 524–535. <https://doi.org/10.15294/active.v2i8.1792>
- Priyono, B. (2012). Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga. *Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga*, 2(2). <https://doi.org/10.15294/miki.v2i2.2651>
- Sunarno, A. (2018). Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(1), 1–4.
- Syahroni, M., Dwi, G., & Kusumawardhana, B. (2019). *Analisis Pembinaan Prestasi terhadap Manajemen Olahraga Sekolah Sepakbola ( SSB ) Se-Kabupaten Pati Tahun 2019*.

